

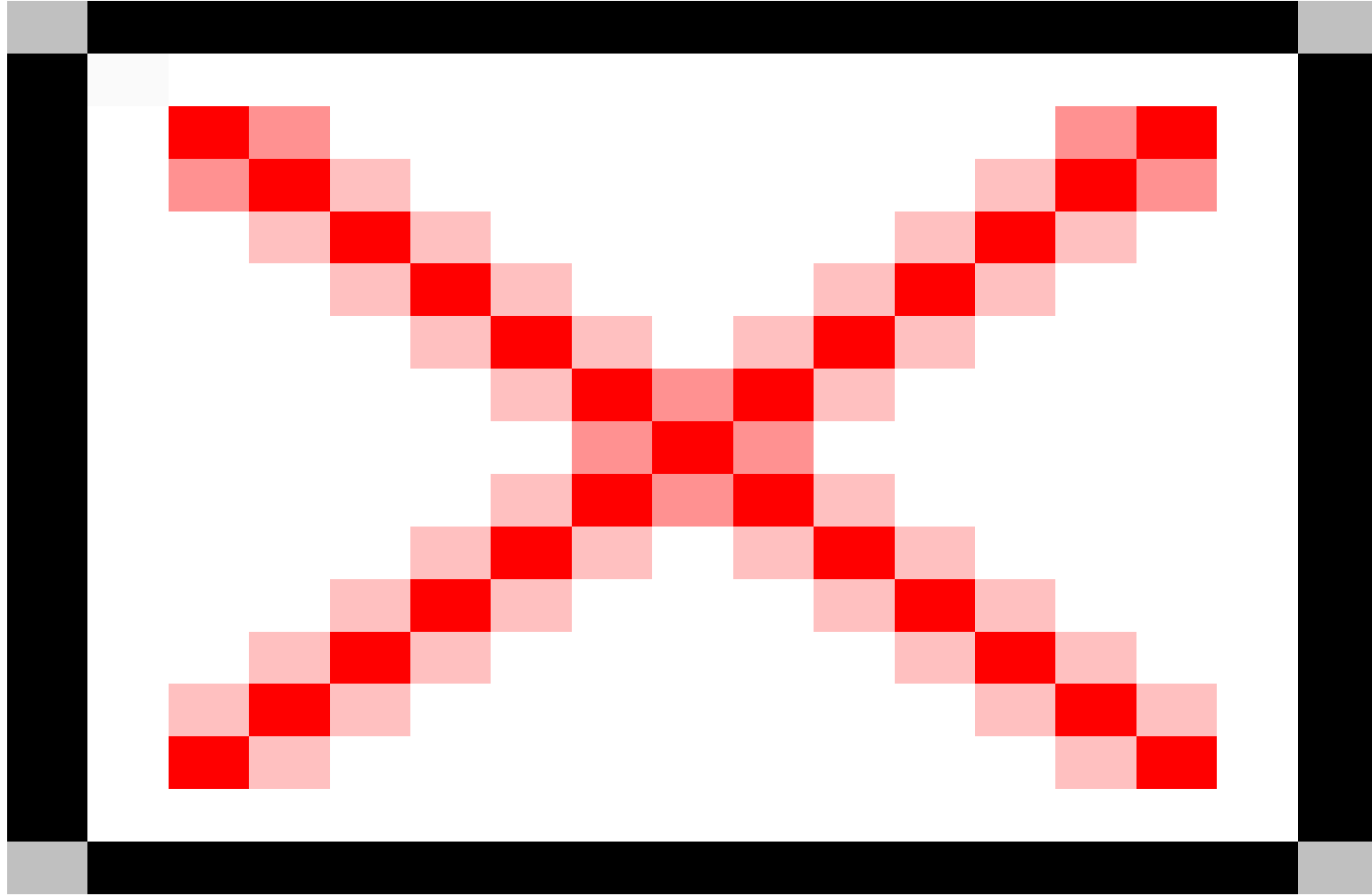
BPJS Kesehatan Lhokseumawe Teken MoU Dengan Universitas Malikussaleh



BPJS Kesehatan Cabang Lhokseumawe menandatangani MoU dengan Universitas Malikussaleh di Gedung Rektorat Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe, Senin (20/1). Foto: Bustami Ibrahim

UNIMALNEWS | Lhokseumawe -Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Lhokseumawe menandatangani *Momemorandum of Understanding* (MoU) dengan Universitas Malikussaleh di Gedung Rektorat Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe, Senin (20/1).

MoU itu ditandatangani oleh Kepala BPJS Kesehatan Lhokseumawe Manna MPH AAK dan Rektor Universitas Malikussaleh Dr Herman Fithra yang turut disaksikan oleh Pembantu Rektor Bidang Akademik Jullimursyida MM PhD, Pembantu II Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Dr Mukhlis, Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan dijabat Dr Baidhawi, Pembantu Rektor IV Bidang Kerjasama Dr M Nazaruddin, kepala UPT serta sejumlah dekan di Unimal.



Dalam kesempatan itu, Kepala BPJS Kesehatan Lhokseumawe Manna menyebutkan secara nasional peserta JKN-KIS pada Februari 2019 mencapai 217 juta jiwa lebih. Untuk itu pihaknya ingin membangun kerjasama dengan instansi pendidikan perguruan tinggi terutama Unimal di bidang kesehatan. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan.

"Untuk klasifikasi besaran iuran, bagi Pekerja Penerima Upah (PPU) itu di potong lima persen dari upah (4% oleh pemberi kerja dan 1% oleh pekerja). Sedangkan yang bukan PPU itu dikenakan dengan nilai nominal Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) yang anggarannya bersumber dari APBD/APBN,"katanya.

Manfaat kerjasama dengan Unimal, Manna menyebutkan sebagai bentuk dukungan program Negara dalam SJSN khususnya *Universal Health Coverage*. Selain itu bisa terdaftarnya seluruh mahasiswa menjadi peserta JKN-BPJS kesehatan, mengoptimalkan atau pemberdayaan Fasilitas kesehatan milik Universitas, membangun sinergitas kegiatan sosialisasi program JKN-KIS, biaya pelayanan kesehatan yang tadinya *variabel cost* menjadi *fixed cost*, dan juga efisiensi SDM dan SDS.

"Peserta dan pelayanan itu tidak bisa dipisahkan, maka peserta yang mendapat pelayanan itu terdaftar di BPJS. Jika sudah

Tanggal: 20 January 2020

Post by: [Tami](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Kerja Sama](#),